

ABSTRAK

EFEKTIVITAS FRAKSI EKSTRAK DAUN MENKUDU (*Morinda citrifolia* L.) TERHADAP PENYAKIT ANTRAKNOSA (*Colletotrichum capsici*) PADA TANAMAN CABAI (*Capsicum annum* L.)

Oleh

Mario Sanjaya Putra

Tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran yang sangat dibutuhkan oleh hampir semua orang dari berbagai lapisan masyarakat. Salah satu penyakit penting pada tanaman cabai adalah penyakit antraknosa yang disebabkan oleh jamur *Colletotrichum capsici* L. Upaya Pengendalian penyakit antraknosa yang selama ini banyak diterapkan oleh para petani masih mengarah pada penggunaan fungisida sintesis. Fungisida yang sering digunakan oleh para petani yaitu fungisida berbahan aktif *propineb*. Namun pengendalian menggunakan fungisida sintesis secara terus menerus dapat menimbulkan dampak negatif seperti meninggalkan residu yang membahayakan organisme non target dan resistensi jamur *C. capsici*. Maka perlu adanya alternatif pengendalian salah satu pengendalian yang ramah lingkungan untuk mengendalikan penyakit tanaman adalah dengan menggunakan fungisida nabati berbahan dasar ekstrak daun mengkudu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kemampuan fraksi ekstrak daun mengkudu untuk

mengendalikan penyakit antraknosa pada tanaman cabai. Serta penelitian juga untuk mengetahui fraksi ekstrak daun mengkudu yang paling efektif mengendalikan penyakit antraknosa buah cabai. Penelitian disusun dengan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan enam perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan terdiri atas kontrol tanpa perlakuan fungisida (P0), fungisida sintetis dengan berbahan aktif *propineb* 70% (P1), fraksi ekstrak daun mengkudu dengan pelarut air (P2), fraksi ekstrak daun mengkudu dengan pelarut alkohol 70% (P3), fraksi ekstrak daun mengkudu dengan *etil asetat* (P4), fraksi ekstrak daun tanpa fraksinasi (P5). Masing-masing perlakuan pada setiap ulangan terdiri dari 2 tanaman. Kehomogenan data diuji dengan uji Bartlett. Data yang didapatkan diolah dengan sidik ragam dan perbandingan nilai tengah antar perlakuan diuji dengan uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%. Fraksi ekstrak daun mengkudu tanpa fraksinasi dapat menekan keterjadian dan keparahan penyakit antraknosa pada buah cabai. Fraksi ekstrak daun mengkudu dalam fraksinasi alkohol dengan fraksi ekstrak daun mengkudu dalam fraksinasi air, dan fraksi ekstrak daun mengkudu dalam *etilasetat* tidak efektif menekan intensitas penyakit antraknosa pada buah cabai. Fraksi ekstrak daun mengkudu tanpa fraksinasi mempunyai kemampuan yang sama dengan fungisida sintetis berbahan aktif *propineb* dalam menekan intensitas penyakit antraknosa pada buah cabai.

Kata kunci : ekstrak daun mengkudu, antraknosa, fraksinasi, *Colletotrichum capsici*.